



▶ LIBUR AKHIR TAHUN

# Titik Macet Dipetakan, Wisatawan Kudu Cerdas

**UMBULHARJO**—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja bersama aparat Polresta Jogja mulai menyiapkan antisipasi untuk mengurai kemacetan saat libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024.

*Triyo Handoko & Yosef Leon Pinsker  
redaksi@harianjogja.com*

Dalam pembahasan yang digelar Senin (11/12), petugas mulai memetakan titik macet, baik saat Natal maupun libur Tahun Baru. Saat Natal, pusat perekonomian seperti pasar dan mal menjadi kawasan yang berpotensi macet. Hal ini terjadi karena hari raya identik dengan tingginya animo masyarakat untuk berbelanja. "Prediksi kami, titik yang berpotensi macet saat Natal yakni kawasan Malioboro dan Jalan Solo yang banyak terdapat pertokoan," kata Sekretaris Dishub Kota Jogja, Golkari Made Yulianto saat ditemui se usai mengikuti rapat koordinasi bersama aparat Polresta Jogja, Senin.

Sementara, titik ramai dan berpotensi macet saat Tahun Baru 2024, yakni kawasan Sumbu Filosofis terutama di Tugu Jogja dan Titik Nol Kilometer. "Kedua lokasi tersebut menjadi semacam *landmark* untuk merayakan Tahun Baru 2024 karena ada pesta kembang api," kata dia.

Pemetaan Dishub, menurut Golkari,

- ▶ Titik yang berpotensi macet saat Natal yakni kawasan Malioboro dan Jalan Solo yang banyak terdapat pertokoan.
- ▶ Kalau orang sudah terjebak kemacetan, Dishub mengklaim tidak bisa berbuat banyak.

masih akan terus berlangsung dengan membaca situasi terkini dan laporan-laporan yang ada sehingga masih bisa berubah.

Mulai 23 Desember, Dishub Kota Jogja segera membangun posko. Dishub, menurut Golkari, juga akan lebih banyak menerjunkan petugas di lapangan untuk mengatur lalu lintas. "Kami bersama Polresta dan organisasi perangkat daerah [OPD] terkait akan membangun posko Nataru dan memperbanyak petugas di lapangan agar semua lebih terkendali," ujarnya. Dishub juga meminta warga untuk tidak memaksakan diri mengikuti acara Tahun Baru di Titik Nol atau Tugu Jogja.

### Wisatawan Kudu Cerdas

Untuk mengurai kemacetan di sejumlah wilayah, terutama di jalur menuju objek wisata, Dishub DIY tidak punya kebijakan khusus. Oleh karena itu, masyarakat diimbau untuk senantiasa mengecek media sosial untuk menghindari kepadatan lalu lintas.

Plh Kepala Dishub DIY, Sumariyoto mengatakan jajarannya tidak bisa berbuat banyak jika ada kemacetan di sejumlah titik sebagai dampak membeludaknya kunjungan wisatawan.

"Kalau kemacetan biar untuk pembelajaran saja, karena kami enggak bisa mengurai kemacetan. Kalau orang sudah terjebak kemacetan, kami enggak bisa berbuat banyak. Kami hanya bisa mengimbau warga sebelum terjadi macet," katanya, Senin.

Menurutnya, titik yang rawan macet pada musim liburan nanti memang akan disampaikan oleh Dishub DIY agar masyarakat bisa menghindari dan mencari jalur alternatif lainnya. "Daerah-daerah rawan macet memang kami sampaikan, begitu juga daerah rawan kecelakaan, daerah rawan genangan, air. Hal ini sebagai antisipasi masyarakat jangan sampai terjebak di situ," katanya.

Petugas nantinya memanfaatkan media sosial sebagai penyampai informasi kepada masyarakat, sehingga kemacetan bisa diminimalkan. "Antisipasinya kami memanfaatkan media sosial, silakan masyarakat mengakses, di situ ada kamera CCTV yang bisa diakses secara real time oleh masyarakat jadi kami berharap masyarakat berwisata dengan cerdas di DIY," ujarnya. Sumariyoto mengimbau kepada masyarakat yang akan berkunjung ke DIY untuk memperhatikan dan memilih destinasi yang nyaman.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005